

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka didapatkan beberapa kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut .

1. karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Sukabumi yaitu: (2) banyak menghabiskan dengan teman sebayanya dan selalu saling menjaga kebersamaan; (2) dalam berperilaku memiliki rujukan idola, yang dijadikan idola yaitu: (a) aktris, (b) orang tua, (c) guru, (d) tokoh pahlawan; (3) ikut aktif berperan dalam berbagai kegiatan kelompoknya; (4) adanya keinginan untuk mandiri; (5) membutuhkan penerimaan sosial di masyarakat; dan (6) saling berbagi dengan teman, baik mengenai minat, nilai-nilai yang ada dalam dirinya.
2. Karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri kelas 7 di Kota Sukabumi yaitu (1) aktif dalam berbagai kegiatan kelompok; (2) keinginan untuk bebas dalam memilih kegiatan; (3) banyak menghabiskan waktu dengan teman.
3. Karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri kelas 8 di Kota Sukabumi yaitu (1) membina rasa kebersamaan dengan teman; (3) adanya penghargaan; (3) saling berbagi mengenai minat sosial; (4) menghargai adanya perbedaan.
4. Karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri kelas 9 di kota Sukabumi adalah (1) diakui keberadaanya; (2) tidak mau diatur dalam memilih penampilan; (3) dapat memilih idola yang sesuai.

5. Karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri yang ada di Kota Sukabumi pada umumnya memiliki kesamaan, baik di lihat dari jenjang tingkatan kelas maupun dilihat dari letak geografis. Hal ini ditandai dengan persentase setiap aspek, selisih persentasenya sedikit.
6. Berdasarkan data hasil penelitian beberapa aspek persentasenya semakin naik dengan melajunya tingkatan kelas. Sebagian data ada yang semakin menurun persentasenya melajunya tingkatan kelas. Semakin naik tingkatan kelas siswa tersebut semakin tinggi kebutuhan akan diterima di lingkungan sosialnya, dan semakin kurang kebutuhan akan pengawasan dari orang tuanya. Hal ini menandakan semakin bertambah usia, keinginan untuk mandiri lebih tinggi. Sedangkan semakin tinggi tingkatan kelas semakin berkurang kegiatan-kegiatan berpartisipasi dalam aktivitas kelompoknya di lingkungan sekolah, hal ini dapat dimengerti karena siswa kelas 9 lebih fokus terhadap kegiatan belajarnya dibanding dengan kegiatan – kegiatan yang lainnya untuk mempersiapkan diri menjelang ujian akhir.

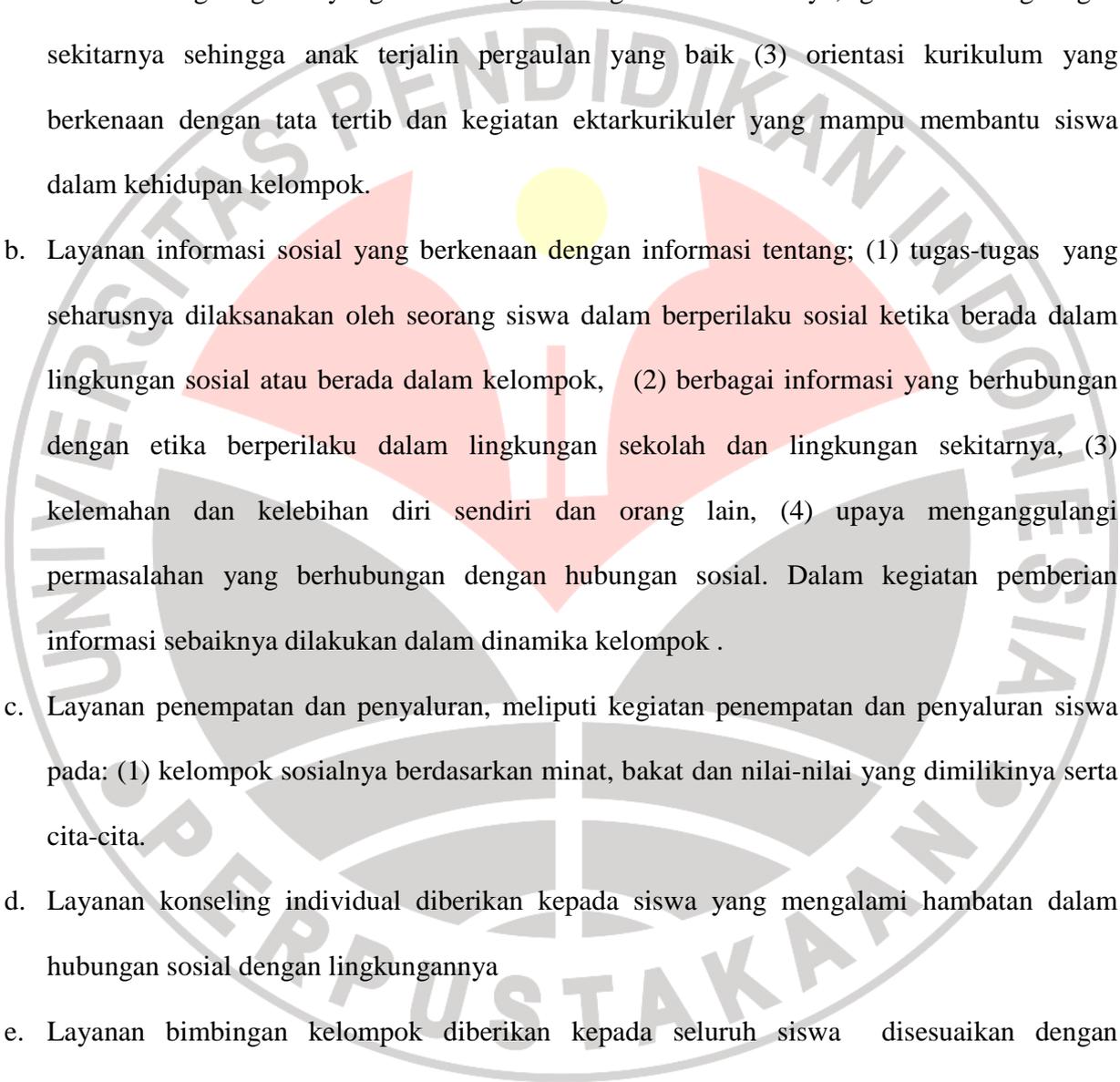
B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Sukabumi. Maka dikemukakan beberapa rekomendasi kepada .

1. Guru Pembimbing

Mengingat karakteristik perilaku sosial siswa SMP Negeri di Kota Sukabumi menunjukkan lebih banyak menghabiskan waktunya dengan teman sebaya dan saling berbagi dengan teman sebaya mengenai keyakinan dan minat sosial serta membutuhkan penerimaan sosial, maka kepada guru pembimbing penulis merekomendasikan sebagai berikut:

Menyusun program bimbingan pribadi sosial yang lebih memanfaatkan tutur sebaya dengan memperhatikan berbagai jenis dan isi layanan yang akan dilaksanakannya. Jenis layanan yang dimaksud adalah :

- 
- a. Layanan orientasi yang meliputi (1) orientasi pelaksanaan bimbingan sosial yang mencakup pembuatan layanan bimbingan untuk membantu siswa lebih memahami kelebihan dan kurang diri sehingga dapat berperilaku sosial yang baik di lingkungan sekolah, (2) orientasi lingkungan yang berhubungan dengan teman sebaya, guru dan lingkungan sekitarnya sehingga anak terjalin pergaulan yang baik (3) orientasi kurikulum yang berkenaan dengan tata tertib dan kegiatan ekstrakurikuler yang mampu membantu siswa dalam kehidupan kelompok.
 - b. Layanan informasi sosial yang berkenaan dengan informasi tentang; (1) tugas-tugas yang seharusnya dilaksanakan oleh seorang siswa dalam berperilaku sosial ketika berada dalam lingkungan sosial atau berada dalam kelompok, (2) berbagai informasi yang berhubungan dengan etika berperilaku dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sekitarnya, (3) kelemahan dan kelebihan diri sendiri dan orang lain, (4) upaya menganggulangi permasalahan yang berhubungan dengan hubungan sosial. Dalam kegiatan pemberian informasi sebaiknya dilakukan dalam dinamika kelompok .
 - c. Layanan penempatan dan penyaluran, meliputi kegiatan penempatan dan penyaluran siswa pada: (1) kelompok sosialnya berdasarkan minat, bakat dan nilai-nilai yang dimilikinya serta cita-cita.
 - d. Layanan konseling individual diberikan kepada siswa yang mengalami hambatan dalam hubungan sosial dengan lingkungannya
 - e. Layanan bimbingan kelompok diberikan kepada seluruh siswa disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan guna mengoptimalkan bimbingan agar lebih efektif.

2. Siswa

Kepada siswa, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

- a. Siswa sebaiknya memahami kelebihan yang ada dalam dirinya dan membuktikannya dalam bentuk prestasi. Karena hal ini akan memberikan kepuasan dalam dirinya juga menimbulkan harga diri dalam pandangan teman sebaya, sehingga akan lebih mudah untuk menjalin hubungan sosial dengan teman sebayanya dan akan membentuk perilaku sosial yang dapat di terima di lingkungan sosialnya.
- b. Dalam membentuk persahabatan, sebaiknya siswa mampu selektif dalam memilih teman karena hal ini akan berpengaruh dalam perilaku sosialnya.

3. Sekolah

Kepada pihak sekolah, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta rujukan dalam menentukan kebijakan sekolah yaitu:

- a. Mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan guru pembimbing dengan cara mendukung baik sarana maupun prasarananya untuk melaksanakan program – program Bimbingan dan konseling agar berjalan dengan baik dan optimal.
- b. Mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan orang tua siswa sebagai salah satu rujukan idola dalam berperilaku sosial, misalnya saling memberikan informasi tentang perilaku sosial yang nampak di sekolah. Hal ini bertujuan agar orang tua siswa memotivasi dan memberikan perilaku teladan kepada putra/putrinya.

4. Orang tua

Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku sosial siswa (apakah siswa akan berperilaku sosial yang sesuai dengan tuntutan lingkungannya atau tidak, banyak di pengaruhi pola pembentukan perilaku sosial dalam keluarga). Oleh karena itu alangkah baiknya orang tua sebagai figur yang sangat berpengaruh terhadap siswa melakukan upaya sebagai berikut.

- a. Orang tua jadi model (contoh suri tauladan) bagi putra/putrinya dalam berperilaku. Apa yang ditampakkan dalam perilaku sosial di rumah, cenderung akan ditampilkan kembali di luar lingkungan rumah.
- b. Orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan-kebutuhan anak bukan saja dalam segi materi, tetapi yang lebih penting kebutuhan-kebutuhan psikologis, sehingga anak merasa nyaman, hal ini akan berpengaruh dalam membentuk perilaku sosialnya. Kalau anak merasa nyaman dalam rumah cenderung anak akan lebih mudah dalam melakukan pergaulan dan hubungan sosial di luar rumah.
- c. Orang tua hendaknya memotivasi, menjalin hubungan sosial yang baik antar keluarga, dan memberikan perhatian yang lebih terhadap pergaulan anaknya, karena pada masa remaja pengaruh teman sebaya dalam pembentukan perilaku sosial sangat kuat.

5. Peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut.

Penelitian ini memakai teknik survai, maka kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan teknik yang lain, dengan daerah yang lain agar dapat diketahui karakteristik sosial siswa SMP di daerah yang lain sebagai pebanding hasil dari penelitian ini.

